

MEET THE EXPERT

Fertilitas & Praktik Obgyn Sehari-hari

**Meet
The Expert**

Fertilitas & Praktik
Obgyn Sehari-hari



HIFERI
CABANG BANDUNG

Meet The Expert Fertilitas & Praktik Obgyn Sehari-hari

Editor:

Hartanto Bayuaji
Hanom Husni Syam
Anita Rachmawati

Cover dan layout:

Edwin Kurniawan

Diterbitkan oleh:

Departemen/SMF Obstetri dan Ginekologi
Fakultas Kedokteran Universitas Padjadjaran
RSUP dr. Hasan Sadikin
Jl. Pasteur no. 39 Bandung
Telp. : 62 22 203 2530

© 2016

ISBN: 978-979-15271-6-3

Hak cipta dilindungi oleh undang-undang.

Dilarang memperbanyak, mencetak dan menerbitkan sebagian atau seluruh isi buku ini dengan cara dan bentuk apapun tanpa izin tertulis dari penerbit.

DAFTAR ISI

1. 10 Mutiara Klinis Penanganan Endometriosis.....	1
<i>Tono Djuwantono</i>	
2. Endometriosis : Pilihan cara diagnosis dan terapi praktis berbasis bukti klinis	11
<i>Hendy Hendarto</i>	
3. Nyeri dan Endometriosis Prinsip Menangani Berbasis Patofisiologi Praktis	17
<i>Hartanto Bayuaji</i>	
4. Meningkatkan Peluang Kehamilan pada Pasien Infertilitas : Langkah Praktis Penggunaan Gonadotropin dalam Praktek Sehari-hari	21
<i>Binarwan Halim</i>	
5. Kapan Kita Merujuk Pasien Endometriosis pada Fasilitas Teknologi Reproduksi Berbantu ?	27
<i>Tono Djuwantono, Mulya Nusa Amarullah Ritonga, Edwin Kurniawan</i>	
6. Sindrom Ovarium Polikistik (SOPK) - Penanganan Berbasis Bukti	37
<i>R. Muharam Natadisastra</i>	
7. Delapan Mutiara Pengelolaan Kehamilan pada Pasien Sindroma Ovarium Polikistik (SOPK)	43
<i>Mulyanusa A Ritonga, Hanom Husni Syam, Wiryawan Permadi</i>	
8. 10 Tips Untuk Membedakan Tumor Ovarium Jinak Atau Ganas.....	49
<i>Yudi Mulyana Hidayat</i>	
9. Tips Upaya Deteksi Terjadinya Keganasan Pasca Evakuasi Mola Hidatidosa	53
<i>Yudi Mulyana Hidayat</i>	
10. Integrasi Layanan Kesehatan Seksual dan Kesehatan Reproduksi dengan Layanan HIV dan AIDS.....	59
<i>Bagus Rahmat Prabowo</i>	
11. Pilihan Konsepsi yang Aman untuk Penderita Infeksi HIV	63
<i>Anita Rachmawati</i>	
12. Preeklamsi.....	69
<i>Adhi Pribadi, Johanes C. Mose</i>	

13. Cara Praktis Penanganan Vulvovaginitis.....	75
<i>Sofie Rifayani Krisnadi</i>	
14. Dequalinium Chloride (DQC) Sebagai Terapi Terkini Yang Potensial untuk Infeksi Vagina	81
<i>Tono Djuwantono, Mulya Nusa Amarullah Ritonga, Edwin Kurniawan</i>	
15. Mutiara Klinis Praktis Menangani Perdarahan Uterus Abnormal Berdasarkan PALM-COEIN	95
<i>Hartanto Bayuaji</i>	
16. 10 Bukti Klinis, Trans-Vaginal Histerektomi Sebagai Pilihan Lain Untuk Operasi Pengangkatan Uterus	101
<i>Benny Hasan</i>	
17. Keguguran berulang: Apa yang harus ditekankan dalam anamnesis ?	107
<i>Kanadi Sumapradja</i>	
18. Pengelolaan Adenomyosis, Sesuai Kebutuhan Pasien.....	113
<i>Ruswana Anwar</i>	
19. Tanda Patognomonik Adenomiosis pada Ultrasonografi Transvaginal.....	121
<i>Nadir Chan</i>	
20. 6 Rekomendasi Praktis Berbasis Bukti Pengelolaan Menopause Masa Kini.....	125
<i>Tita Husnitawati Madjid</i>	
21. Menopause: Penggunaan terapi hormon secara praktis.....	129
<i>Hendy Hendarto</i>	

Kapan Kita Merujuk Pasien Endometriosis pada Fasilitas Teknologi Reproduksi Berbantu ?

Tono Djuwantono, Mulya Nusa Amarullah Ritonga, Edwin Kurniawan

Pendahuluan

hlm 28

Endometriosis dan Infertilitas

hlm 28

Terapi Operatif atau Medikal

hlm 30

Manajemen Infertilitas pada Endometriosis

hlm 33

Kesimpulan

hlm 35

Abstrak

Wanita dengan endometriosis memiliki keterbatasan fertilitas dibandingkan wanita normal. Kemampuan fertilitas ini sebanding dengan beratnya stadium endometriosis. Penyebab terjadinya infertilitas pada wanita endometriosis sebenarnya masih dipertanyakan, sebagian besar ahli menghubungkannya dengan adesi pelvis yang menghambat pergerakan oosit dalam tuba, kualitas dan motilitas oosit yang buruk akibat sekresi kemokin implan endometriosis, produksi inflamasi dan prostaglandin di daerah pelvis akan menstimulasi makrofag dan menghancurkan sperma pasangan pria dan kemungkinan pula berhubungan dengan kejadian anovulasi. Dengan mempertimbangkan usia, lamanya infertilitas dan beratnya stadium pada pasien endometriosis seringkali tindakan pembedahan berperan penting untuk pasangan infertil dengan endometriosis. Pembedahan pada endometriosis dengan infertilitas bertujuan untuk menghilangkan atau mengangkat lesi dan membebaskan

perlekatan selain juga mengembalikan posisi anatomis pada organ-organ yang terkait. Beberapa penelitian mendapatkan bahwa tingkat fertilitas pasien fertilitas meningkat setelah dilakukan tindakan pembedahan. Keberadaan endometrioma dengan diameter > 4 cm juga membutuhkan tindakan eksisi dengan luaran fertilitas yang lebih baik dibandingkan drainase atau koagulasi endometriomanya saja. Eksisi endometrioma ini juga memberikan kemudahan konfirmasi diagnosis melalui histopatologi, mengurangi nyeri dan mempermudah pengambilan ovum untuk program FIV. Inseminasi intra uterin juga masih dapat dilakukan pada pasien endometriosis meskipun efektivitasnya hanya setengah daripada pasien infertilitas akibat sebab lain. Meskipun teknik reproduksi berbantu pada pasien endometriosis jelas lebih unggul dalam memperbaiki fertilitas. Pilihan induksi ovulasi juga menjadi permasalahan tersendiri dimana kadangkala sulit untuk memilih agen yang dipergunakan, beberapa penelitian menyimpulkan bahwa follicle stimulating hormone (FSH) lebih efektif dalam induksi ovulasi daripada clomiphene citrate. Pemberian Gonadotropin Releasing Hormone (GnRH) agonis pada pasien endometriosis dan infertilitas selama 3-6 bulan pra tindakan pembedahan pada satu penelitian justru meningkatkan angka kehamilan



Dr. Tono Djuwantono, dr., Sp. OG(K), M. Kes.

- Divisi Fertilitas & Endokrinologi Reproduksi
Dept. Obstetri & Ginekologi
RSUP dr. Hasan Sadikin/FK Unpad Bandung
- Bandung Fertility Center RSIA Limijati Bandung

Website : tonodjuwantono.com
FB : drtonodjuwantono